

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Objek Penelitian

#### 1. Latar Belakang Pondok Pesantren Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus

Pondok Pesantren Darul Ulum pertama kali dirintis oleh K.H Ahmad Zaenuri, pada tahun 1960-an. Awal mula pesantren berupa jam'iyah pengajian yang diselenggarakan di tengah-tengah masyarakat Ngembalrejo yang memiliki basis sebagai pekerja pabrik dengan tingkat keislaman yang cukup terbangun. Pada suatu waktu, H. Ma'roef sebagai pemilik rokok Jambu Bol menyampaikan inisiatif kepada K.H. Ahmad Zaenuri untuk mendirikan pesantren. Inisiatif tersebut disambut dengan gembira oleh beliau. Setelah itu H. Ma'roef dan K.H. Ahmad Zaenuri berbagi tugas untuk mendirikan pondok pesantren, H. Ma'roef bertugas menyediakan saran dan prasarana yang dibutuhkan sedangkan K.H. Ahmad Zaenuri mengemban amanat mengurus segala sesuatu yang berkaitan dengan pengajaran santri. Berkat kerja sama ini pada tahun 1960 M berdirilah pondok pesantren Darul Ulum yang bernaung di bawah Yayasan Pendidikan Islam<sup>1</sup>

Perjalanan panjang Pesantren Darul Ulum telah mengalami empat kali pergantian pengasuh yakni K.H Ahmad Zaenuri (1960-1986), kemudian K.H Ahmad Fatchi MN (1986-2001) lalu dilanjutkan oleh K.H Drs Basyar (2001-2019). Dan yang sekarang menggantikannya yaitu K. Kasmidi (2019-Sekarang). Semasa K.H Ahmad Zaenuri, kegiatan pengajian dilaksanakan di langgr pribadi, dimulai dengan hadirnya dua santri dari demak, kemudian bertambah menjadi sepuluh santri. Pada mulanya dimulailah pengajian Risalatul Mu'awanah, Imrithi, dan Maqsud. Dengan ketekunan KH. Ahmad Zaenuri lama kelamaan jumlah santri bertambah menjadi 300 santri putra dan putri. Dengan bertambahnya parasantri bertambah pula jumlah kyai yang membantu mengajar para santri pondok pesantren

---

<sup>1</sup> "Wawancara Pengasuh Pondok Pesantren Darul Ulum 20 Agustus 2023," n.d.

Darul Ulum. Diantara kyai atau guru yang mengajar adalah Bapak Ahmad Fatkhi, Kyai Nasikhun, Kyai Fahrurrozi, Kyai Rohani, Kyai Saiful Hadi. Mengingat tahun demi tahun jumlah santri semakin banyak maka atas bantuan yayasan, dibangunlah dua unit bangunan siatas lahan seluas 1200 m<sup>2</sup>. Bangunan tersebut diperuntukkan bagi pesantren putra dan pesantren putri.<sup>2</sup>

## 2. Letak Geografis

Berdasarkan observasi penulis dan dokumentasi Pondok Pesantren Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus bahwa pondok pesantren darul Ulum merupakan salah satu pondok salaf terdekat dari Institut Agama Islam Negeri Kudus. Pondok pesantren ini letaknya cukup strategis, dikarenakan letaknya yang berjarak kurang lebih 50 M masuk dari arah jalan raya utama pantura. pondok pesantren darul ulum terbagi menjadi tiga komplek yaitu pondok putra sebelah selatan, pondok putra tengah, dan pondok putri sebelah utara. Di samping pondok putra bagian selatan berdekatan dengan makam keluarga besar H. Ma'roef Roesdi, yang sering digunakan sebagai tempat pengajian para santri sekaligus juga warga masyarakat sekitar Desa Ngembalrejo.<sup>3</sup>

Sedangkan untuk pondok pesantren Putri Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus letaknya di sebelah utara pondok putra tengah, dan berdekatan dengan dalem (rumah pengasuh pondok Bapak K. Kasmidi) yang berada di dukuh Kauman Desa Ngembalrejo, dengan posisi batas-batasan sebagai berikut :

- a. Sebelah barat : berbatasan dengan perkampungan Dukuh Kauman
- b. Sebelah selatan : berbatasan dengan TPU Desa Kauman dan jalan raya pantura Kudus-Pati
- c. Sebelah timur : berbatasan dengan Sungai dan dukuh Boto Lor
- d. Sebelah utara : berbatasan dengan Dukuh Boto Lor dan Desa Kauman.<sup>4</sup>

<sup>2</sup> "Dokumentasi Buku inventaris Pondok Pesantren Darul Ulum," n.d., Hal-1.

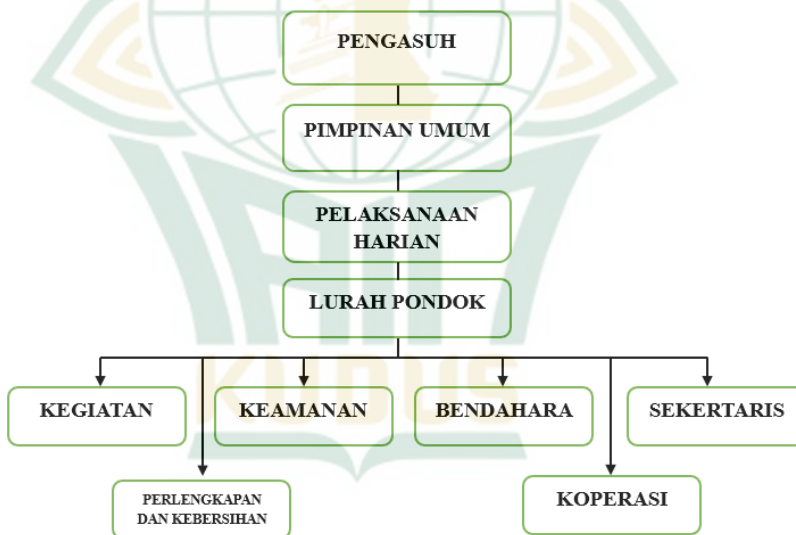
<sup>3</sup> "Observasi di Pondok Pesantren Darul Ulum," n.d.

<sup>4</sup> "Observasi di Pondok Pesantren Darul Ulum."

### 3. Struktur Pengurus Pondok Pesantren Darul Ulum

Pola organisasi dalam suatu lembaga merupakan pola seragam atau sentralisasi bahwa dalam bidang ponok pesantren dibutuhkan personil yang bertugas pada bidang-bidang yang ditentukan struktur organisasi pondok pesantren. Struktur Pondok Pesantren Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus terdiri dari pengasuh, ustadz sebagai penasehat yang membawahi pengurus. Pengurus ini bertugas melaksanakan kebijakanyang diterapkan oleh pengasuh dan ustadz. Adapun struktur kepengurusan di pondok pesantren Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus adalah sebagai berikut :

**Gambar 4.1**  
**Struktur Pengurus Pondok Pesantren Ngembalrejo**  
**Bae Kudus**



## **Struktur Pengurus Pondok Pesantren Ngembalrejo Bae Kudus**

Masa Khidmah 1444-1445 H / 2023-2024 M.

- I. Pengasuh
  - ◆ K. Kasmidi
- II. Pimpinan Umum
  - ◆ K. Rif'an
- III. Pelaksanaan Harian
  - ◆ Mohammad Mazza Zuha
- IV. Lurah Pondok
  - ◆ Yusrul Hana
- V. Seksi Kegiatan
  - ◆ Nur Rizqi Kholid
- VI. Seksi keamanan
  - ◆ Mohammad Fatkhur Rokhman
- VII. Seksi Bendahara
  - ◆ Yudi Isrofi
- VIII. Seksi Sekretaris
  - ◆ Ahmad Abdullah
- IX. Seksi Perlengkapan dan Kebersihan
  - ◆ Mohammad Abdullah Zaini
  - ◆ Ishamul Anam
- X. Seksi Koperasi
  - ◆ Hanif Ardenia Ramadhan

### **B. Hasil Penelitian**

#### **1. Akun-akun Yang Terkait di Pondok Pesantren Darul Ulum**

Pondok Pesantren Darul Ulum adalah sebuah organisasi nirlaba yang tujuan utamanya adalah memberikan pelayanan terutama kepada santri dan masyarakat umum. Berikut laporan akun transaksi yang terjadi di Pondok Pesantren Darul Ulum.

##### **a. Aset**

##### **1) Aset lancar**

##### **a) Kas dan Setara Kas**

Penyajian kas dan setara kas di Pondok Pesantren Darul Ulum hanya sebatas pemasukan dan pengeluaran saja. Dengan demikian, kas

tersebut dimasukkan jika dibutuhkan saja. Pemasukan kas dan setara kas tersebut sebagian besar bersumber dari santri di pesantren, dimana para santri tersebut menambah penghasilan sukarelanya dalam bentuk biaya santri yaitu syariah atau DOP (Dana Operasional Pesantren). Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan bendahara pondok pesantren darul ulum di kantor pesantren.

*“pemasukan kas ya berasal dari syariah santri itu dimana setiap bulannya Rp.100.0000,- Rp. 200.000, tergantung mau bayar berapa setiap cicilannya. Selain itu juga terkadang ada pendapatan Infaq atau sumbangan dari pihak luar semisal dari alumni atau wali santri”<sup>5</sup>*

Berikut merupakan format pencatatan kas dan setara kas tahun 2022.

#### **Pencatatan Kas dan Setara Kas Pondok Pesantren Darul Ulum Kudus Tahun 2022**

No	Bulan	Pemasukan	Pengeluaran
<b>Saldo Awal</b>		<b>Rp35.650.000,00</b>	
1	Januari	Rp 1.350.000,00	Rp 1.050.000,00
2	Februari	Rp 150.000,00	Rp 80.000,00
3	Maret	Rp 1.476.000,00	Rp 1.066.000,00
4	April	Rp 4.506.000,00	Rp 2.899.000,00
5	Mei	Rp 2.005.000,00	Rp 1.709.000,00
6	Juni	Rp 1.650.000,00	Rp 905.000,00
7	Juli	Rp 950.000,00	Rp 755.000,00
8	Agustus	Rp 5.705.000,00	Rp 3.805.000,00
9	September	Rp 4.800.000,00	Rp 2.105.000,00
10	Oktober	Rp 2.650.000,00	Rp 1.658.000,00
11	November	Rp 12.950.000,00	Rp 9.656.000,00
12	Desember	Rp 36.800.000,00	Rp 25.758.000,00
Total		Rp 74.992.000,00	Rp 51.446.000,00
<b>Saldo Akhir</b>		<b>Rp59.196.000,00</b>	

Sumber : Data primer diolah 2023.<sup>6</sup>

<sup>5</sup> “Wawancara Bendahara Pondok Pesantren Darul Ulum,” n.d.

<sup>6</sup> “Observasi di Pondok Pesantren Darul Ulum.”

Berdasarkan tabel yang tertera diatas, sisa saldo kas dan setara kas Pondok Pesantren Darul Ulum di tahun 2022 adalah Rp 59.196.000,00

b) Piutang usaha

Pondok Pesantren Darul ulum, selama melakukan transaksi tidak pernah ada piutang, karena pendapatan pondok pesantren mayoritas berasal dari kontribusi santri. Yang terjadi selama ini santri membayar DOP (Dana Operasional Pondok) rutin per bulannya. Hal ini sesuai dengan yang bendahara Pondok Pesantren Darul Ulum paparkan dalam sesi wawancara di kantor pesantren.

*“kalau dipondok ini insyaallah tiap bulannya bayar syariah (DOP) nya mas karena duta pembayaran langsung pengurus kasihkan kepada pihak orang tua santri, jadi santri takut bila sudah dikasih uang tapi tidak dibayarkan kepada pengurus”<sup>7</sup>*

c) Persediaan

Pondok Pesantren Darul Ulum merupakan lembaga nirlaba yang tujuan utamanya memberikan pelayanan. Namun, di pondok pesantren memiliki toko kecil yang menjual buku-buku kebutuhan santri. Jadi toko ini memberikan kemudahan santri untuk memenuhi kebutuhan dan fasilitas lain yang diperlukan sehari-hari. Hal ini sesuai dengan yang bendahara Pondok Pesantren Darul Ulum paparkan dalam sesi wawancara di kantor pesantren.

*“jadi bagian kesekretariatan hanay menjual kitab-kitab dan fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan oleh antri mas. Diantaranya ialah kitab fathul qarib, kitab al-adzkar, kitab marokil ubudiyah, buku dzikir, dan kalender. Sampai akhir tahun 2022 kemarin total persediaannya yaitu Rp. 1.162.000.”<sup>8</sup>*

<sup>7</sup> “Wawancara Bendahara Pondok Pesantren Darul Ulum.”

<sup>8</sup> “Wawancara Bendahara Pondok Pesantren Darul Ulum.”



**Persediaan akhir  
Pondok Pesantren Darul Ulum Ngembalrejo Bae  
Kudus Tahun 2022**

Nama Barang	Jumlah	Harga	Total harga
Kitab Tafsir Jalalain	9	Rp53.000,00	Rp 477.000,00
Kitab Al-ʿArab	5	Rp32.000,00	Rp 160.000,00
Kitab Fathul Qarib	15	Rp 8.000,00	Rp 120.000,00
Kitab Fasholatan	10	Rp 3.000,00	Rp 30.000,00
Kalender Pesantren	25	Rp15.000,00	Rp 375.000,00
<b>Jumlah Total</b>			<b>Rp 1.162.000,00</b>

Sumber : Data primer diolah 2023.<sup>9</sup>

Berdasarkan tabel diatas, persediaan akhir Pondok Pesantren Darul Ulum di tahun 2023 adalah Rp. 1.162.000,

d) Biaya Dibayar Dimuka

Pondok Pesantren Darul Ulum tidak menyediakan biaya dibayar dimuka karena seluruh transaksi pesantren dilakukan dengan pembayaran tunai. Hal ini sesuai dengan apa yang bendahara Pondok Pesantren Darul Ulum paparkan dalam sesi wawancara di kantor pesantren.

*“begini mas dipondok pesantren darul ulum tidak pernah melakukan transaksi pembayaran dimuka. Jadi kalau misalnya mu beli kebutuhan pondok atau kebutuhan lainnya yang diperlukan pondok dilakukannya secara tunai.”<sup>10</sup>*

e) Perlengkapan

Perlengkapan adalah barang milik perusahaan yang sekali pakai atau bisa dipakai kembali dan berukuran relatif kecil yang biasanya dirancang unntuk melengkapi keperluan bisnis dan suatu perusahaan atau organisasi.

Pencatatan perlengkapan Pondok Pesantren Darul Ulum belum dilakukan dengan standar yang berlaku umum. Perlengkapan adalah barang-barang milik

<sup>9</sup> “Observasi di Pondok Pesantren Darul Ulum.”

<sup>10</sup> “Wawancara Bendahara Pondok Pesantren Darul Ulum.”

pondok pesantren yang menunjang kegiatan kinerja antara lain kertas, bolpoin, tinta, kwitansi, dan barang-barang lainnya. Ini sesuai dengan yang bendahara Pondok Pesantren Darul Ulum paparkan pada sesi wawancara di kantor pesantren.

*“Di Pondok Pesantren Darul Ulum biasanya perlengkapan yang setiap tahunnya di beli rutin ya semisal kertas HVS A4, bolpoin, spidol, penghapus papan tulis, pensil, kwitansi, dan cetak banner bila diperlukan semisal ada acara. Rekapan saya selama tahun 2022 jumlah pembelian perlengkapan sebesar Rp.800.000.”<sup>11</sup>*

## 2) Aset Tidak Lancar

### a) Investasi Pada Entitas Lain

Pondok Pesantren Darul Ulum tidak pernah melakukan menginvestasika uang atau modal pada pihak lain untuk menambah pendapatan atau keuntungan di kemudian hari. Karena bisa menjadi ancaman pada Pondok Pesantren. Karena itu, belum ada pencatatan investasi pada entitas lain. Ini sesuai dengan yang bendahara Pondok Pesantren Darul Ulum paparkan dalam sesi wawancara di kantor pesantren.

*“dipondok ini tidak pernah melakukan investasi apapun kecuali investasi akhirat.”<sup>12</sup>*

### b) Properti investasi

Pondok Pesantren Darul Ulum tidak menyajikan properti investasi, karena tanah dan bangunan yang terletak di pondok pesantren tidak disewakan kepada pihak lain. Lahan yang masih kosong digunakan untuk pembangunan gedung baru. Hal ini sesuai dengan apa yang bendahara Pondok Pesantren Darul Ulum paparkan dalam sesi wawancara di kantor pesantren.

<sup>11</sup> “Wawancara Bendahara Pondok Pesantren Darul Ulum.”

<sup>12</sup> “Wawancara Bendahara Pondok Pesantren Darul Ulum.”



*“semua tanah dan bangunan disini tidak pernah dan tidak ada yang disewakan mas. untuk tanah yang masih kosong digunakan untuk membangun gedung baru.”<sup>13</sup>*

c) Aset tetap

Penyajian aset tetap pada laporan keuangan pondok pesantren darul ulum belum ada. Dikarenakan dalam pondok pesantren hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran saja. Sebagaimana yang diungkapkan bendahara dalam wawancara yang dilakukan di kantor pesantren.

*“disini saya hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran saja mas, kalau untuk urusan mencatat atau menghitung peralatan dan yang lainnya saya belum pernah.”<sup>14</sup>*

Oleh karena itu berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa Pondok Pesantren Darul Ulum tidak pernah melakukan perhitungan aset tetap. Aset tetap pondok pesantren antara lain tanah, bangunan, gerobak sampah, lemari, genset, sepeda motor, printer, *sound system*.

Pesantren memiliki tanah seluas 1500 m<sup>2</sup>. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan Pengasuh Pondok Pesantren Darul Ulum yang bertepatan di rumah pengasuh pesantren.<sup>15</sup>

*“untuk luas tanah Pondok Pesantren Darul Ulum ini sekitar 1500 m<sup>2</sup> dan dulu itu harga perolehan tanah sekitar Rp. 30.000.000 dan untuk harga bangunannya mencapai Rp. 54.000.000. dan untuk harga tanah per m<sup>2</sup> pada tahun 90’an sekitar 300.000.”*

Berikut informasi tentang perhitungan tanah dan harga perolehannya :

<sup>13</sup> “Wawancara Bendahara Pondok Pesantren Darul Ulum.”

<sup>14</sup> “Wawancara Bendahara Pondok Pesantren Darul Ulum.”

<sup>15</sup> “Wawancara Pengasuh Pondok Pesantren Darul Ulum 20 Agustus 2023.”

### Rincian Perhitungan Harga Perolehan Tanah Pondok Pesantren Darul Ulum Tahun 2022

keterangan	Tahun perolehan	Jumlah	Harga	Total
Luas bangunan	1960	1500 m2	Rp 300.000,00	Rp 450.000.000,00

Sumber : Data primer diolah 2023.<sup>16</sup>

Aset tetap yang telah dimiliki Pondok Pesantren Darul Ulum adalah bangunan. Perolehannya yaitu Rp. 54.000.000,00 yang mempunyai masa manfaat 30 tahun dan menggunakan metode penyusutan garis lurus dan dengan nilai sisa adalah Rp.0. hingga penyusutannya sebagai berikut:

$$\text{Penyusutan garis lurus} = \frac{\text{Harga Perolehan} - \text{Nilai sisa}}{\text{Usia Ekonomis}}$$

$$\text{Penyusutan Bangunan Pertahun} = \frac{\text{Rp.54.000.000}}{30} =$$

Rp. 1.800.000

$$\text{Penyusutan Bangunan Perbulan} = \frac{\text{Rp.1.800.000}}{12} =$$

Rp. 150.000

Aset tetap berikutnya yaitu peralatan dan inventaris terdiri dari lemari, genset, gerobak sampah, sound system, sepeda motor, dan printer. Metode penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus, dan seluruh peralatan dan inventaris juga memiliki nilai masa manfaat yang berbeda. Berikut perhitungan penyusutannya:

$$1. \text{ Penyusutan Lemari Pertahun} = \frac{\text{Rp.30.000.000}}{10} =$$

Rp. 3.000.000

$$\text{Penyusutan Lemari Perbulan} = \frac{\text{Rp.3.000.000}}{12} =$$

Rp. 600.000

$$2. \text{ Penyusutan Gerobak Pertahun} = \frac{\text{Rp.1.000.000}}{4} =$$

Rp. 250.000

$$\text{Penyusutan Gerobak Perbulan} = \frac{\text{Rp.250.000}}{12} =$$

Rp. 20.833

$$3. \text{ Penyusutan Sepeda Motor Pertahun} = \frac{\text{Rp.6.000.000}}{4} =$$

Rp. 1.500.000

<sup>16</sup> “Observasi di Pondok Pesantren Darul Ulum.”

$$\begin{aligned} \text{Penyusutan Sepeda Motor Perbulan} &= \frac{Rp.1.500.000}{12} = \\ &Rp.125.000 \\ 4. \text{ Penyusutan Sound System Pertahun} &= \frac{Rp.4.000.000}{5} = \\ &Rp.800.000 \\ \text{Penyusutan Sound System Perbulan} &= \frac{Rp.800.000}{12} = \\ &Rp.66.666 \\ 5. \text{ Penyusutan Genset Pertahun} &= \frac{Rp.4.000.000}{5} = \\ &Rp.800.000 \\ \text{Penyusutan Genset Perbulan} &= \frac{Rp.800.000}{12} = \\ &Rp.66.666 \\ 6. \text{ Penyusutan Printer Pertahun} &= \frac{Rp.3.000.000}{3} = \\ &Rp.1.000.000 \\ \text{Penyusutan Printer Perbulan} &= \frac{Rp.1.800.000}{12} = \\ &Rp.83.333 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, bisa diketahui bahwa total seluruh peralatan dan inventaris yang telah dimiliki Pondok Pesantren Darul Ulum sebesar Rp.48.000.000 dan total penyusutannya sebesar Rp.7.350.000 setiap tahunnya.

### Penyusutan Peralatan dan Inventaris Pondok Pesantren Darul Ulum 2022

No	Ket	Tahun	Perkiraan		Tahun Aset Terpakai	Umur Ekonomis	Perencanaan Perkiraan		Alam 2019		Alam 2020		Alam 2021		Alam 2022		Total Aka	Nilai Buku	
			Unit	Harga			Pembah	Perencanaan Perkiraan	Perencanaan Perkiraan	BLN	JML	BLN	JML	BLN	JML	BLN			JML
<b>TANAH</b>																			
1	Tanah	1961	1	Rp. 300.000,00	Rp.250.000,00														Rp. 250.000,00
<b>TOTAL</b>																			
<b>BANGUNAN</b>																			
1	Arsana Sani	1991	1	Rp. 54.000,00	Rp. 54.000,00	5	30	Rp. 1.800.000,00	Rp. 150.000,00	12	Rp. 1.800.000,00	12	Rp. 1.800.000,00	12	Rp. 1.800.000,00	12	Rp. 1.800.000,00	Rp. 9.000.000,00	Rp. 450.000,00
<b>TOTAL</b>																			
<b>PERALATAN</b>																			
1	Jantar	2018	10	Rp. 3.000.000,00	Rp. 30.000.000,00	5	10	Rp. 3.000.000,00	Rp. 600.000,00	12	Rp. 2.400.000,00	12	Rp. 2.400.000,00	12	Rp. 2.400.000,00	12	Rp. 2.400.000,00	Rp. 14.400.000,00	Rp. 15.600.000,00
2	Zeribak	2019	1	Rp. 1.000.000,00	Rp. 1.000.000,00	4	4	Rp. 250.000,00	Rp. 20.833,00	12	Rp. 250.000,00	12	Rp. 250.000,00	12	Rp. 250.000,00	12	Rp. 250.000,00	Rp. 979.167,00	Rp. 20.833,00
3	Sepeda Motor	2021	1	Rp. 6.000.000,00	Rp. 6.000.000,00	3	4	Rp. 1.500.000,00	Rp. 125.000,00			12	Rp. 1.375.000,00	12	Rp. 1.375.000,00	12	Rp. 1.375.000,00	Rp. 4.375.000,00	Rp. 1.625.000,00
4	Sound System	2021	1	Rp. 4.000.000,00	Rp. 4.000.000,00	3	5	Rp. 800.000,00	Rp. 66.666,00			12	Rp. 800.000,00	12	Rp. 800.000,00	12	Rp. 800.000,00	Rp. 2.333.334,00	Rp. 1.666.666,00
5	Genset	2021	1	Rp. 4.000.000,00	Rp. 4.000.000,00	2	5	Rp. 800.000,00	Rp. 66.666,00					12	Rp. 800.000,00	12	Rp. 800.000,00	Rp. 1.933.334,00	Rp. 2.466.666,00
6	Printer	2019	1	Rp. 3.000.000,00	Rp. 3.000.000,00	2	3	Rp. 1.000.000,00	Rp. 33.333,00					12	Rp. 966.667,00	12	Rp. 1.000.000,00	Rp. 1.966.667,00	Rp. 1.083.333,00
<b>TOTAL</b>																			
		15		Rp. 48.000.000,00				Rp. 7.350.000,00	Rp. 962.498,00									Rp. 34.517.502,00	

#### d) Aset Tidak Berwujud

Dalam Pedoman Akuntansi Pesantren dijelaskan aset tetap berwujud merupakan aset non-moneter yang bisa diidentifikasi tanpa wujud fisik.<sup>17</sup>

<sup>17</sup> Pesantren, *Bab I Pendahuluan Pedoman Akuntansi Pesantren*.

Pondok Pesantren Darul Ulum belum mempunyai aset tidak berwujud. Aset ini adalah harta yang tidak berwujud dan tidak terlihat tetapi dapat memberikan manfaat bagi pesantren. Misalnya di Pondok Pesantren sendiri yaitu Kyai atau Ustadz yang bisa menarik para santri memilih pondok pesantren tersebut untuk dijadikan tempat menimba ilmu. Tetapi, kenyataannya bukan merupakan aset tidak berwujud sebagaimana yang dijelaskan oleh Pengasuh Pondok Pesantren Darul Ulum;

*“hal seperti itu tidak ada disini mas, rata-rata santri yang mondok disini berdasarkan kemauan santri itu sendiri atau dari orang tuanya mas.”*

b. Liabilitas

1) Liabilitas Jangka Pendek

a) Pendapatan Diterima Dimuka

Pondok Pesantren Darul Ulum belum menyajikan pendapatan diterima dimuka karena Pondok Pesantren ini belum dan tidak melakukan transaksi pendapatan diterima dimuka. Sebagaimana yang diungkapkan oleh bendahara pesantren dalam wawancara yang dilakukan di kantor pesantren.

*“di pesantren ini tidak pernah melakukan yang namanya pendapatan diterima dimuka mas”<sup>18</sup>*

b) Utang Jangka Pendek

Pondok Pesantren Darul Ulum belum menyajikan utang jangka pendek, dikarenakan Pondok Pesantren belum pernah melakukan transaksi dengan jangka waktu kurang dari satu tahun. Sesuai hasil wawancara yang dilakukan dengan bendahara pesantren di kantor pesantren.

*“disini belum pernah melakukan hutang ke orang lain / pihak manapun mas.”<sup>19</sup>*

---

<sup>18</sup> “Wawancara Bendahara Pondok Pesantren Darul Ulum.”

<sup>19</sup> “Wawancara Bendahara Pondok Pesantren Darul Ulum.”

## 2) Liabilitas Jangka Panjang

### a) Utang Jangka Panjang

Pondok Pesantren Darul Ulum belum menyajikan utang jangka panjang, dikarenakan Pondok Pesantren belum pernah melakukan transaksi yang jangka waktunya lebih dari satu tahun. Seperti yang disampaikan bendahara pesantren dalam wawancara yang dilakukan di kantor pesantren.

*“seperti yang saya sampaikan tadi, untuk utang yang jangka pendek saya tidak pernah apalagi yang jangka panjang.”<sup>20</sup>*

### b) Liabilitas Imbalan Kerja

Pondok Pesantren Darul Ulum tidak ada liabilitas imbalan kerja, dikarenakan semua pembayaran bisyarah kepada asatidz, oengurus, dan oetugas kebersihan seluruhnya dibayar tepat waktu pada akhir bulan. Sebagaimana yang disampaikan oleh pondok pesantren.

*“di pondok pesantren ini disiplin mas, membayar semua tepat waktu mas, apalagi membayar hak orang. Seperti membayar bisyarah. Semua dibayar akhir bulan.”<sup>21</sup>*

## c. Aset Neto

### 1) Aset Neto Tidak Terikat

Adapun contoh aset neto tidak terikat yang berada di Pondok Pesantren Darul Ulum yaitu penjualan barang, sumbangan, dikurangi beban untuk memperoleh pendapatan. Pondok Pesantren ini dalam melakukan pencatatan aset neto tidak terikat belum sesuai pada standar yang berlaku. Bendahara pesantren hanya melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran saja. Sebagaimana yang disampaikan oleh bendahara pondok pesantren.

*“di Pondok Pesantren Darul Ulum menerima uang DOP (Dana Operasional Pondok), dan*

---

<sup>20</sup> “Wawancara Bendahara Pondok Pesantren Darul Ulum.”

<sup>21</sup> “Wawancara Bendahara Pondok Pesantren Darul Ulum.”

*kadang-kadang pendapatan infaq alumni atau wali santri. Sedangkan untuk pengeluaran sendiri terdiri dari pembayaran bisyarah, listrik, telfon, perlengkapan, administrasi, operasional pesantren, konsumsi, serta akomodasi.”<sup>22</sup>*

Berdasarkan dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pendapatan dari set neto tidak terikat Pondok Pesantren Darul Ulum yaitu berasal dari DOP perbulan santri, dan penjualan buku pada santri. Sedangkan biaya pondok pesantren ini terdiri dari biaya bisyarah asatidz, biaya listrik, dan telfon, biaya konsumsi, biaya akomodasi, dan harga pokok penjualan. Berikut ini merupakan rincian pemasukan dan pengeluaran tidak terikat Pondok Pesantren Darul Ulum.

#### **Penghasilan dan Beban Tidak Terikat Pondok Pesantren Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus Tahun 2022**

<b>Penghasilan Tidak Terikat</b>	
Pembayaran DOP Syariah	Rp 235.350.000,00
Penjualan Kitab	Rp 2.324.000,00
Pendapatan Infaq	Rp 5.655.000,00
<b>Total Penghasilan Tidak Terikat</b>	<b>Rp 243.329.000,00</b>
<b>Beban Tidak Terikat</b>	
Beban Bisyarah Petugas Kebersihan	Rp 728.000,00
Beban Bisyarah Asatidz	Rp 12.000.000,00
Beban Bisyarah Pengurus	Rp 500.000,00
Beban Kesehatan	Rp 5.700.000,00
Beban Listrik dan Telepon	Rp 3.600.000,00
Beban Konsumsi	Rp 4.600.000,00
Beban Perbaikan Sarana Pesantren	Rp 4.500.000,00
Beban Reparasi Peralatan Pesantren	Rp 3.400.000,00
Beban Pembangunan	
Beban Penyusutan Bangunan	Rp 1.800.000,00
Beban Penyusutan Peralatan dan Inventaris	Rp 7.350.000,00
Beban Perlengkapan	Rp 800.000,00
<b>Total Beban Tidak Terikat</b>	<b>Rp 44.978.000,00</b>
<b>Aset Neto Tidak Terikat</b>	<b>Rp 198.351.000,00</b>

Sumber : Data primer diolah 2023.<sup>23</sup>

<sup>22</sup> “Wawancara Bendahara Pondok Pesantren Darul Ulum.”

<sup>23</sup> “Observasi di Pondok Pesantren Darul Ulum.”



Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa aset neto tidak terikat pada tahun 2022 sebesar Rp. 198.351.000,00.

2) Aset Neto Terikat Temporer

Aset neto temporer Pondok Pesantren Darul Ulum belum mempunyai pencatatannya karena semuanya sudah termasuk bagian DOP. Hal tersebut dituturkan juga oleh bendahara pesantren dalam wawancara yang saya lakukan di kantor pesantren.

*“disini semua sudah termasuk Syariah (DOP) santri mas. Jadi, tidak ada aset neto terikat temporer.”<sup>24</sup>*

3) Aset Neto Terikat Permanen

Pembatasan permanen mengacu pada penggunaan sumber daya yang disediakan oleh donatur dan pemberi dana secara permanen. Namun, organisasi nirlaba dapat menggunakan sebagian atau seluruh endapatan atau manfaat finansial lainnya dari sumber daya ini. Pondok Pesantren Darul Ulum belum ada pencatatan atas aset neto terikat permanen. Sebagaimana yang disampaikan bendahara pesantren.

*“disini ada pendapatan dari donatur, alumni, dan wali santripada tahun 2022 sebesar Rp. 5.655.000,00”<sup>25</sup>*

## **C. Implementasi Pencatatan Laporan Keuangan Pondok Pesantren Darul Ulum Kudus Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren**

### **1. Akun Yang Terdaftar Di Pondok Pesantren Darul Ulum**

a) Aset

1) Aset Lancar

a) Kas dan Setara Kas

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penyajian kas dan setara kas pondok pesantren darul ulum hanya sebatas pemasukan dan pengeluaran saja dan juga sebagian besar dari pemasukan kas dan setara kas

<sup>24</sup> “Wawancara Bendahara Pondok Pesantren Darul Ulum.”

<sup>25</sup> “Wawancara Bendahara Pondok Pesantren Darul Ulum.”

berasal dari kontribusi santri yang berbentuk syariah atau DOP (dana operasional pesantren). Sedangkan dalam Pedoman akuntansi pesantren menjelaskan bahwa kas merupakan segala alat pembayaran yang tersedia seperti uang kertas, uang logam, dan deposito bank.<sup>26</sup>

Kas dan setara kas pondok pesantren darul ulum dapat diakui pada saat terjadinya sebesar nilai nominal dan dihentikan pengakuannya pada saat digunakan sebesar nilai nominal.

Pencatatan untuk kas dan setara kas pondok pesantren darul ulum adalah sebagai berikut :

**Pencatatan Kas dan Setara Kas  
Pondok Pesantren Darul Ulum**

Tanggal	Nama Akun	Debit	Kredit
<b>Pemasukan</b>			
	Kas dan Setara Kas	<b>Rp 59.196.000,00</b>	
31/12/2023	Kontribusi Santri		<b>Rp 59.196.000,00</b>

b) Piutang Usaha

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pondok pesantren darul ulum selama melakukan transaksi ataupun dalam membayar bisyarah asatidz dan lainnya tidak pernah ada hutang. Sedangkan pada buku pedoman akuntansi pesantren dijelaskan bahwa merupakan penerimaan kas dan setara kas dari pesantren ke pihak lain.<sup>27</sup>

Oleh karna itu, saldo piutang usaha pondok pesantren darul ulum sebesar Rp.0

c) Persediaan

Dalam buku Pedoman Akuntansi Pesantren menjelaskan persediaan merupakan aset yang dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari, dalam proses produksi untuk penjualan tersebut, dan sebagai

<sup>26</sup> Pesantren, *Bab I Pendahuluan Pedoman Akuntansi Pesantren*.

<sup>27</sup> Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) dan Bank Indonesia (BI), *Buku Pedoman akuntansi Pesantren*.

perlengkapan yang digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa.<sup>28</sup>

Sedangkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan pondok pesantren hanya mempunyai toko yang menjual kitab dan fasilitas lainnya yang dibutuhkan santri. Persediaan pondok pesantren darul ulum dapat diakui pada saat perolehan sebesar biaya perolehannya dan dihentikan pengakuannya pada saat dijual atau digunakan.

Berikut pencatatan persediaan pondok pesantren darul ulum.

**Pencatatan Persediaan  
Pondok Pesantren Darul Ulum**

Tanggal	Nama Akun	Debet	Kredit
<b>Penjualan</b>			
	Kas dan Setara kas	Rp 543.000,00	
	Penjualan		Rp 543.000,00
	Beban Pokok Penjualan	Rp 432.000,00	
31/12/2022	Persediaan		Rp 432.000,00
<b>Pengakuan</b>			
	Persediaan	Rp 766.000,00	
31/12/2022	Kas dan Setara kas		Rp 766.000,00

d) **Biaya Dibayar Dimuka**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa Pondok Pesantren Darul Ulum tidak melakukan pembayaran dimuka, karena seluruh transaksi Pondok Pesantren dilakukan dengan pembayaran tunai. Sedangkan peraturan akuntansi pesantren menjelaskan bahwa biaya dibayar di muka merupakan uang muka yang manfaatnya digunakan di kemudian hari. Uang muka tersebut anara lain digunakan untuk membiayai kegiatan pondok pesantren dan unit usahanya.<sup>29</sup>

Karena itu, saldo yang dibayarkan dimuka di Pondok Pesantren Darul Ulum adalah Rp.0

<sup>28</sup> Pesantren, *Bab I Pendahuluan Pedoman Akuntansi Pesantren*.

<sup>29</sup> Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) dan Bank Indonesia (BI), *Buku Pedoman akuntansi Pesantren*.

## e) Perlengkapan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pencatatan perlengkapan atau aset lancar lain pada Pondok Pesantren Darul Ulum tidak disajikan sesuai standar yang berlaku. Perlengkapan pondok pesantren dapat diakui pada saat diperoleh sebesar biaya perolehan dan dihentikan pengakuannya pada saat digunakan.

Berikut pencatatan perlengkapan pondok pesantren darul ulum.

**Pencatatan Perlengkapan  
Pondok Pesantren Darul Ulum**

Tanggal	Nama Akun	Debet	Kredit
31/12/2022	Perlengkapan	Rp800.000,00	
	Kas		Rp800.000,00

## 2) Aset Tidak Lancar Lain

## a) Investasi Pada Entitas Lain

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, terlihat bahwa Pondok Pesantren Darul Ulum tidak pernah melakukan investasi uang atau modal pada pihak lain untuk menambah pendapatan. sementara itu, Pedoman Akuntansi Pesantren menjelaskan bahwa berinvestasi pada entitas lain berarti menanamkan dana dalam bentuk ekuitas pada entitas lain seperti saham perusahaan milik yayasan pesantren.<sup>30</sup>

Oleh karena itu, investasi pada entitas lain Pondok Pesantren Darul Ulum adalah Rp.0

## b) Properti Investasi

Pondok Pesantren Darul Ulum tidak dapat disajikan sebagai properti investasi, karena bangunan dan tanah Pondok Pesantren tidak disewakan kepada pihak lain. Pedoman Akuntansi Pesantren menyatakan bahwa properti investasi adalah tanah dan/atau bangunan yang dikuasai untuk menghasilkan pendapatan sewa, apresiasi atau kedua-duanya, dan tidak boleh digunakan

<sup>30</sup> Pesantren, *Bab I Pendahuluan Pedoman Akuntansi Pesantren*.

untuk keperluan jasa atau administrasi dan/atau dijual untuk kegiatan bisnis sehari-hari.<sup>31</sup>

Oleh karena itu, properti investasi Pondok Pesantren Darul Ulum adalah Rp.0

c) Aset Tetap

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pencatatan aset tetap dalam laporan keuangan pondok pesantren darul ulum tidak ada. Sedangkan dalam Pedoman Akuntansi Pesantren menjelaskan bahwa aset tetap merupakan aset yang berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan jasa, disewakan kepada pihak lain dalam kegiatan usaha sehari-hari atau untuk tujuan administratif, dan digunakan selama lebih dari satu periode.<sup>32</sup>

Dalam Pedoman Akuntansi Pesantren telah diatur didalamnya mengenai penyusutan aset tetap sebagai berikut :

- 1) Aset tetap selain tanah disusutkan menggunakan garis lurus selama umur manfaatnya.
- 2) Aset tetap tanah tidak disusutkan.

Aset tetap yang dimiliki Pondok Pesantren Darul Ulum yaitu tanah. Berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam Pedoman Akuntansi Pesantren yang telah dipaparkan diatas bahwa tidak disusutkan.<sup>33</sup>

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aset tetap yang dimiliki pondok pesantren darul ulum yaitu peralatan dan inventaris meliputi lemari, gerobak, genset, sepeda motor, sound system, dan printer. Setelah dilakukan perhitungan menggunakan metode garis lurus yang meliputi aset tetap hanyalah printer dan sound system.

---

<sup>31</sup> Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) dan Bank Indonesia (BI), *Buku Pedoman akuntansi Pesantren*.

<sup>32</sup> Pesantren, *Bab I Pendahuluan Pedoman Akuntansi Pesantren*.

<sup>33</sup> Pesantren.

Aset tetap yang dimiliki pondok pesantren darul ulum dapat diakui pada saat perolehan sebesar biaya perolehan dan dihentikan pengakuannya pada saat dijual atau dihapuskan.

Berikut merupakan pencatatan aset tetap berdasarkan pedoman akuntansi pesantren.

**Pencatatan Aset Tetap  
Pondok Pesantren darul Ulum**

Tanggal	Nama Akun	Debet	Kredit
Pada Saat Perolehan			
	Peralatan dan Inventaris	Rp 7.000.000,00	
31/12/2022	Kas dan Setara Kas		Rp 7.000.000,00
Penyusutan			
	Beban Penyusutan Peralatan dan Inventaris	Rp 4.250.001,00	
31/12/2022	Akm. Penyusutan Peralatan dan Inventaris		Rp 4.250.001,00

d) Aset Tidak Berwujud

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menyatakan bahwa pondok pesantren darul ulum tidak memiliki pencatatan aset tidak berwujud. Sedangkan dalam pedoman akuntansi pesantren (2018) dijelaskan bahwa aset tetap berwujud adalah aset non-moneter yang dapat diidentifikasi tanpa wujud fisik.<sup>34</sup>

Oleh karena itu, jumlah aset tidak berwujud Pondok Pesantren Darul Ulum adalah Rp.0

b) Liabilitas

1) Liabilitas Jangka Pendek

a) Pendapatan Diterim Dimuka

Dalam Pedoman Akuntansi Pesantren menjelaskan bahwa pendapatan diterima dimuka merupakan penerimaan yang belum bisa diakui sebagai pendapatan. Pendapatan ini merupakan kas dan setara kas dari Pondok Pesantren atas penjualan barang atau penyediaan jasa yang belum dilakukan.<sup>35</sup>

Sedangkan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pondok pesantren

<sup>34</sup> Pesantren.

<sup>35</sup> Pesantren.



darul ulum tidak menyajikan pendapatan diterima dimuka. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa pendapatan diterima dimuka yang dimiliki Pondok Pesantren Darul Ulum sebesar Rp 0.

b) Utang Jangka Pendek

Dijelaskan dalam Pedoman Akuntansi Pesantren bahwa utang jangka pendek merupakan tanggungan Pondok Pesantren menyerahkan kas dan setara kas kepada pemberi pinjaman dalam periode dua belas bulan setelah periode pelaporan.<sup>36</sup>

Sedangkan penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa pondok pesantren darul ulum tidak menyajikan utang jangka pendek. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa hutang jangka pendek pondok pesantren Darul Ulum adalah Rp 0.

2) Liabilitas Jangka Panjang

a) Utang Jangka Panjang

Pedoman Akuntansi Pesantren menjelaskan bahwa utang jangka panjang merupakan tanggungan untuk menyerahkan kas dan setara kas kepada pemberi pinjaman dalam periode dua belas bulan setelah periode pelaporan.<sup>37</sup>

Sedangkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pondok pesantren darul ulum tidak memiliki penyajian terhadap utang jangka panjang. Jadi dapat disimpulkan bahwa utang jangka panjang Pondok Pesantren Darul Ulum adalah Rp 0.

b) Liabilitas Imbalan Kerja

Pedoman Akuntansi Pesantren menjelaskan bahwa liabilitas imbalan kerja merupakan seluruh bentuk imbalan yang diberikan dari Pondok Pesantren dan unit usahannya kepada pegawai atas jasa yang telah diberikan oleh pegawai yang bersangkutan.<sup>38</sup>

---

<sup>36</sup> Pesantren.

<sup>37</sup> Pesantren.

<sup>38</sup> Pesantren.

Sedangkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pondok pesantren darul ulum tidak memiliki liabilitas imbalan kerja dikarenakan semua pembayaran dibayarkan tepat waktu. Maka dari itu dapat diambil kesimpulan bahwa liabilitas imbalan kerja pondok pesantren darul ulum sebesar Rp 0.

c) Aset Neto

1) Aset Neto tidak Terikat

Berdasarkan hasil yang telah dilakukan aset menjelaskan bahwa aset neto yang ada di Pondok Pesantren Darul Ulum berupa penjualan barang, sumbangan, dan beban untuk mendapatkan pendapatan tersebut. Sedangkan dalam buku pedoman akuntansi pesantren menjelaskan bahwa aset neto tidak terikat merupakan aset neto yang berupa sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi oleh pemberi dana untuk keperluan atau kegiatan tertentu pondok pesantren. Aset neto tidak terikat merupakan akumulasi pendapatan dan pengeluaran pesantren yang tidak terbatas. Pendapatan tidak terikat berasal dari santri, hibah dari pendiri dan pengurus pesantren, bantuan dari pemerintah, dan masyarakat yang penggunaannya tidak terbatas.<sup>39</sup>

Disisi lain untuk pemasukan aset neto tidak terikat Pondok Pesantren Darul Ulum bersumber dari DOP perbulan santri serta hasil dari penjualan kitab. Sedangkan pengeluaran pesantren ini terdiri dari pembayaran bisyarah asatidz, pembayaran listrik, dan telfon, pembayaran konsumsi, pembayaran akomodasi dan pembayaran penjualan pokok.

Berikut pencatatan penghasilan dan beban tidak terikat serta pencatatan aset neto tidak terikat pondok pesantren darul ulum 2022

---

<sup>39</sup> Pesantren.

**Pencatatan Penghasilan dan Beban Tidak Terikat  
Pondok Pesantren Darul Ulum tahun 2022**

Tanggal	Nama Akun	Debet	Kredit
31/12/2022	Kas Dan Setara Kas	Rp 243.329.000,00	
	Kontribusi Santri		Rp 235.350.000,00
	Penjualan Kitab		Rp 2.324.000,00
	Pendapatan Infaq		Rp 5.655.000,00
	Beban Bisarah Petugas Kebersihan	Rp 728.000,00	
	Beban Bisarah Asatidz	Rp 12.000.000,00	
	Beban Bisarah Pengurus	Rp 5.700.000,00	
	Beban Kesehatan	Rp 500.000,00	
	Beban Listrik Dan Telfon	Rp 3.600.000,00	
	Beban Konsumsi	Rp 4.600.000,00	
	Beban Akomodasi		
	Beban Perbaikan Sarana Pesantren	Rp 4.500.000,00	
	Beban Reparasi Peralatan Pesantren	Rp 3.400.000,00	
	Beban Pembangunan		
	Beban Penyusutan Bangunan	Rp 1.800.000,00	
	Beban Penyusutan Peralatan Dan Inventaris	Rp 7.350.000,00	
	Beban Perlengkapan	Rp 800.000,00	
	Kas Dan Setara Kas	Rp 44.978.000,00	Rp 44.978.000,00

Penghasilan tidak terikat diakui pada saat terjadi sebesar jumlah hak dana pesantren. Dan biaya-biaya yang tidak terikat diakui saat terjadi sejumlah uang yang menjadi beban pesantren.

**Pencatatan Aset Neto Tidak terikat Pondok  
Pesantren Darul Ulum Tahun 2022**

Tanggal	Nama Akun	Debet	Kredit
31/12/2022	Pendapatan Tidak Teikat	Rp 243.329.000,00	
	Beban Tidak Terikat		Rp 44.978.000,00
	Aset Neto Tidak Terikat		Rp 198.351.000,00

Pengakuan dan pengukuran aset neto tidak terikat pada akhir tahun buku, pendapatan tidak terikat dan beba tidak terikat ditutup (*losing Entries*) ke aset neto tidak terikat

2) Aset Neto Terikat Temporer

Dalam Pedoman Akuntansi Pesantren dijelaskan bahwa aset neto terikat temporer merupakan pembatasan penggunaan sumber daya dari para donatur yang mengharuskan sumber daya tersebut disimpan dalam jangka waktu tertentu atau sampai konodisi tertentu teratasi. Pembatasan temporer dapat merujuk

pada batasan waktu, penggunaan dana yang diterima pondok pesantren.<sup>40</sup>

Sedangkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pondok pesantren darul ulum tidak memiliki pencatatan aset neto temporer karena semuanya berada dalam DOP.

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa aset neto temporer Pondok Pesantren Darul Ulum yaitu Rp 0.

### 3) Aset Neto Terikat Permanen

Dijelaskan dalam Pedoman Akuntansi Pesantren menjelaskan bahwa aset neto terikat permanen merupakan pembatasan penggunaan sumber daya yang diberlakukan oleh donatur, peraturan syariah, dan peraturan hukum agar sumber daya tersebut tetap terjaga secara permanen. Pondok Pesantren diperbolehkan untuk menggunakan sebagian atau seluruh pendapatan atau keuntungan finansial yang berasal dari sisa sumber daya tersebut.<sup>41</sup>

Sedangkan dari penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa aset neto Pondok Pesantren Darul Ulum berupa pendapatan infaq dari pemberi dana, alumni dan wali santri sebesar Rp 5.655.000,00.

Berikut pencatatan penghasilan dan beban terikat permanen Pondok Pesantren Darul Ulum tahun 2022

#### **Pencatatan Penghasilan dan Beban Terikat Permanen Pondok Pesantren Darul Ulum**

Tanggal	Nama Akun	Debet	Kredit
<b>Pendapatan Infaq</b>			
31/12/2022	Kas dan Setara Kas	Rp5.655.000,00	
	Pendapatan Infaq		Rp5.655.000,00

Penghasilan dan beban terikat diakui pada saat terjadi sebesar jumlah uang menjadi hak yayasan pondok pesantren.

## 2. Kode Rekening dan Daftar Nama Akun

Hasil identifikasi transaksi Pondok Pesantren Darul Ulum tahun 2022, terdapat beberapa akun yang muncul.

<sup>40</sup> Pesantren.

<sup>41</sup> Pesantren.

Berikut daftar nama akun kode rekening pada Pondok Pesantren Darul Ulum :

**Rekomendasi Daftar Nomor Akun  
Pondok Pesantren Darul Ulum  
Tahun 2022**

<b>Kode</b>	<b>Nama Akun</b>
<b>Aset Lancar</b>	
110-10	Kas dan Setara Kas
120-10	Piutang
130-10	Persediaan
140-10	Perlengkapan
150-10	Biaya Dibayar Dimuka
<b>Aset Tidak Lancar</b>	
160-10	Tanah
160-20	Bangunan
160-21	Akumulasi Penyusutan Bangunan
160-30	Peralatan dan Inventaris
160-31	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Inventaris
160-40	Aset Dalam Pembangunan
160-50	Aset Tidak Berwujud
160-60	Aset Tidak Lancar Lain
160-70	Investasi Pada Entitas Lain
160-80	Properti Investasi
<b>Liabilitas</b>	
210-10	Pendapatan Diterima Dimuka
220-10	Utang Jangka Pendek
230-10	Utang Jangka Panjang
240-10	Liabilitas Imbalan Kerja
<b>Ekuitas</b>	
310-10	Modal
<b>Aset Neto</b>	
410-10	Aset Neto Tidak Terikat
420-10	Pendapatan Tidak Terikat
430-10	Beban Tidak Terikat
440-10	Aset Neto Tidak Terikat Temporer
450-10	Aset Neto Terikat Permanen
460-10	Pendapatan Terikat
470-10	Beban Terikat

<b>Pendapatan</b>	
510-10	Kontribusi Santri
520-10	Penjualan Kitab
530-10	Pendapatan Infaq
540-10	Penerimaan Waqaf
<b>Beban</b>	
610-10	Beban Bisyaroh Petuugas Kebersihan
610-20	Beban Bisyaroh Asatidz
610-30	Beban Bisyaroh Pengurus
610-40	Beban Bisyaroh Hari Raya Idul Fitri
620-10	Beban Kesehatan
620-20	Beban Listrik dan Telepon
620-30	Beban Konsumsi
620-40	Beban Akomodasi
620-50	Beban Insidental
620-60	Beban Perbaikan Sarana Pondok
620-70	Beban Reparasi Peralatan Pesantren
630-10	Beban PBB
640-10	Beban Pokok Penjualan
650-10	Beban Pembangunan
650-20	Beban Penyusutan Bangunan
660-10	Beban Penyusutan Peralatan dan Inventaris
570-10	Beban Perlengkapan

Berdasarkan tabel diatas, bendahara Pondok Pesantren diharapkan dapat menggunakan Daftar Nama Rekening atau *Chart Of Account* (COC) untuk menyusun laporan keuangan. Agar laporan keuangan dapat teratur.

### 3. Saldo Awal

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan bendahara pesantren dikantor pesantren.

*“untuk saldo awal kas pondok pesantren darul ulum adalah Rp.3.565.000,00.”*<sup>42</sup>

Berikut merupakan neraca saldo tahun 2022 Pondok Pesantren Darul Ulum :

<sup>42</sup> “Wawancara Bendahara Pondok Pesantren Darul Ulum.”



**Pencatatan Neraca Saldo Awal  
Pondok Pesantren Darul Ulum Per 1 Januari 2022**

Kode Akun	Nama Akun	Debet	Kredit
110-10	Kas Dan Setara Kas	Rp 3.565.000,00	
120-10	Piutang		
130-10	Persediaan	Rp 1.162.000,00	
140-10	Perlengkapan	Rp 800.000,00	
150-10	Biaya Dibayar Dimuka		
160-10	Tanah	Rp 450.000.000,00	
160-20	Bangunan	Rp 54.000.000,00	
160-30	Peraatan dan Inventaris	Rp 48.000.000,00	
160-50	Aset Tidak Berwujud		
160-60	Aset Tidak Lancar Lain		
160-70	Investasi Pada Entitas Lain		
160-80	Properti Investasi		
210-10	Pendapatan Diterima Dimuka		Rp 359.176.000,00
220-10	Utang Jangka Pendek		Rp 198.351.000,00
230-10	Utang Jangka Panjang		
240-10	Liabilitas Imbalan Kerja		
310-10	Modal		
410-10	Aset Neto Tidak Terikat		
440-10	Aset Neto Terikat Temporer		
450-10	Aset Neto Terikat Permanen		
<b>TOTAL</b>		<b>Rp 557.527.000,00</b>	<b>Rp 557.527.000,00</b>

#### 4. Jurnal Umum

Setelah melakukan identifikasi proses berikutnya yaitu mencatat transaksi yang dilakukan ke dalam jurnal umum. Proses pencatatan transaksi ke dalam jurnal umum disebut menjurnal.<sup>43</sup> Berdasarkan informasi yang telah diketahui selama penelitian di Pondok Pesantren Darul Ulum maka dapat dilampirkan tabel sebagai berikut :

<sup>43</sup> dan A. A. Jusuf, Warren, C. S., J. M. Reeve, J. E. Duchac, E. T. Wahyuni, *Pengantar Akuntansi I indonesia* (jakarta: Salemba 4, 2017), 183.

**Pencatatan Jurnal Umum  
Pondok Pesanren Darul Ulum  
Tahun 2022**

Tanggal	Kode Akun	Keterangan	Debet	Kredit
01/12/2022	610-30	Pembayaran Bisyaroh Pengurus	Rp 200.000,00	
	110-10	Kas		Rp 200.000,00
03/12/2022	620-30	Pembayaran DOP Pengurus	Rp 800.000,00	
	110-10	Kas		Rp 800.000,00
08/12/2022	110-10	Kas	Rp 6.500.000,00	
	410-10	Pendapatan Operasional Pondok		Rp 6.500.000,00
09/12/2022	110-10	Kas	Rp 5.000.000,00	
	410-10	Pendapatan Operasional Pondok		Rp 5.000.000,00
09/12/2022	650-10	Biaya Pembangunan	Rp 15.000.000,00	
	110-10	Kas		Rp 15.000.000,00
10/12/2022	110-10	Kas	Rp 3.000.000,00	
	410-10	Pendapatan Operasional Pondok		Rp 3.000.000,00
16/12/2022	670-10	Pembayaran Fotocopy	Rp 30.000,00	
	110-10	Kas		Rp 30.000,00
19/12/2022	670-10	Pembayaran Fotocopy	Rp 50.000,00	
	620-20	Pembayaran Listrik Bulan Desember	Rp 750.000,00	
	110-10	Kas		Rp 800.000,00
21/12/2021	130-10	Persediaan Konsumsi	Rp 550.000,00	
	110-10	Kas		Rp 550.000,00
21/12/2022	110-10	Kas	Rp 6.000.000,00	
	410-10	Pendapatan Operasional Pondok		Rp 6.000.000,00
21/12/2022	620-60	Biaya Perbaikan Sound System	Rp 1.500.000,00	
	620-40	Biaya Transportasi	Rp 50.000,00	
	110-10	Kas		Rp 1.550.000,00
22/12/2022	670-10	Pembayaran Print	Rp 25.000,00	
	110-10	Kas		Rp 25.000,00
28/12/2022	110-10	Kas	Rp 17.000.000,00	
	410-10	Pendapatan Operasional Pondok		Rp 17.000.000,00
28/12/2022	650-10	Biaya Pembangunan	Rp 12.000.000,00	
	110-10	Kas		Rp 12.000.000,00
29/12/2022	110-10	Kas	Rp 1.550.000,00	
	530-10	Pedapatan Infaq		Rp 1.550.000,00
29/12/2022	67010	Pembayaran Print	Rp 60.000,00	
	110-10	Kas		Rp 60.000,00
TOTAL			Rp 70.065.000,00	Rp 70.065.000,00

### 5. Buku Besar

Akuntansi memiliki siklus yang disebut buku besar. Dari waktu ke waktu, semua transaksi yang dicatat dalam jurnal umum akan diposkan ke buku besar. Semua debit dan kredit dalam setiap jurnal dimasukkan ke dalam akun sesuai dengan urutan kemunculannya dalam jurnal. Proses ini bisa disebut dengan posting.<sup>44</sup> Nantinya, buku besar tersebut akan disajikan di Pondok Pesantren Darul Ulum selama tahun 2022.

<sup>44</sup> Warren, C. S., J. M. Reeve. J. E. Duchac, E. T. Wahyuni, 192.

**Pencatatan Buku Besar Kas Dan Setara Kas  
Pondok Pesantren Darul Ulum Tahun 2022**

Kode Akun : 110-10			Nama Akun : Kas Ketara Kas		
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
Rp44.562,00	Saldo Awal			Rp 35.650.000,00	
Rp44.926,00	Jurnal Umum	Rp 74.992.000,00	Rp 51.446.000,00	Rp 23.546.000,00	
<b>Saldo Akhir</b>				<b>Rp 59.196.000,00</b>	

Kode Akun : 130-10			Nama Akun : Persediaan		
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
01/01/2022	Saldo Awal			Rp 1.162.000,00	
31/12/2022	Jurnal Umum			Rp 1.162.000,00	
<b>Saldo Akhir</b>				<b>Rp 1.162.000,00</b>	

Kode Akun : 140-10			Nama Akun : Perlengkapan		
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
01/01/2022	Saldo Awal			Rp 800.000,00	
31/12/2022	Jurnal Umum	Rp 1.300.000,00		Rp 2.100.000,00	
31/12/2022	Jurnal penyesuaian		Rp 1.300.000,00		
<b>Saldo Akhir</b>				<b>Rp 800.000,00</b>	

Kode Akun : 160-10			Nama Akun : Tanah		
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
01/01/2022	Saldo Awal			Rp 3.000.000,00	
31/12/2022	Jurnal Umum				
<b>Saldo Akhir</b>				<b>Rp 450.000.000,00</b>	

Kode Akun : 160-20			Nama Akun : Bangunan		
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
01/01/2022	Saldo Awal			Rp 54.000.000,00	
31/12/2022	Jurnal Umum				
<b>Saldo Akhir</b>				<b>Rp 54.000.000,00</b>	

Kode Akun : 160-21			Nama Akun : Akm. Penyusutan Bangunan		
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
01/01/2022	Saldo Awal				Rp 7.200.000,00
31/12/2022	Jurnal Umum		Rp 1.800.000,00		Rp 9.000.000,00
<b>Saldo Akhir</b>					<b>Rp 9.000.000,00</b>

Kode Akun : 160-30			Nama Akun : Peralatan dan Inventaris		
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
01/01/2022	Saldo Awal			Rp 47.200.000,00	
31/12/2022	Jurnal Umum	Rp 800.000,00		Rp 48.000.000,00	
<b>Saldo Akhir</b>				<b>Rp 48.000.000,00</b>	

Kode Akun : 160-31			Nama Akun : Akm. Penyusutan Peralatan dan Inventaris		
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
01/01/2022	Saldo Awal			Rp 27.187.502,00	
31/12/2022	Jurnal Umum		Rp 7.350.000,00	Rp 34.537.502,00	
<b>Saldo Akhir</b>				<b>Rp 34.537.502,00</b>	

Kode Akun : 160-40			Nama Akun : Aset dalam Pembangunan		
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
01/01/2022	Saldo Awal				
31/12/2022	Jurnal Umum		Rp 45.500.000,00	Rp 45.500.000,00	
<b>Saldo Akhir</b>				<b>Rp 45.500.000,00</b>	

<b>Kode Akun : 220-10</b>			<b>Nama Akun : Utang Jangka Pendek</b>		
<b>Tanggal</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Debet</b>	<b>Kredit</b>	<b>Saldo</b>	
				<b>Debet</b>	<b>Kredit</b>
01/01/2022	Saldo Awal				
31/12/2022	Jurnal Umum		Rp -	Rp -	
<b>Saldo Akhir</b>				Rp -	

<b>Kode Akun : 310-10</b>			<b>Nama Akun : Modal</b>		
<b>Tanggal</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Debet</b>	<b>Kredit</b>	<b>Saldo</b>	
				<b>Debet</b>	<b>Kredit</b>
01/01/2022	Saldo Awal		Rp 557.527.000,00		
31/12/2022	Jurnal Umum				Rp 557.527.000,00
<b>Saldo Akhir</b>					<b>Rp 557.527.000,00</b>

<b>Kode Akun : 410-10</b>			<b>Nama Akun : Aset Neto Tidak Terikat</b>		
<b>Tanggal</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Debet</b>	<b>Kredit</b>	<b>Saldo</b>	
				<b>Debet</b>	<b>Kredit</b>
01/01/2022	Saldo Awal		Rp 198.351.000,00		
31/12/2022	Jurnal Umum				Rp 198.351.000,00
<b>Saldo Akhir</b>					<b>Rp 198.351.000,00</b>

<b>Kode Akun : 420-10</b>			<b>Nama Akun : Pendapatan Tidak Terikat</b>		
<b>Tanggal</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Debet</b>	<b>Kredit</b>	<b>Saldo</b>	
				<b>Debet</b>	<b>Kredit</b>
01/01/2022	Saldo Awal		Rp 243.329.000,00		
31/12/2022	Jurnal Umum				Rp 243.329.000,00
<b>Saldo Akhir</b>					<b>Rp 243.329.000,00</b>

Kode Akun : 530-10			Nama Akun : Pendapatan Infaq		
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
01/01/2022	Saldo Awal		Rp 5.655.000,00		
31/12/2022	Jurnal Umum				Rp 5.655.000,00
<b>Saldo Akhir</b>					<b>Rp 5.655.000,00</b>

Kode Akun : 610-10			Nama Akun : Beban Bisyaroh Petugas Kebersihan		
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
01/01/2022	Saldo Awal	Rp 728.000,00			
31/12/2022	Jurnal Umum			Rp 728.000,00	
<b>Saldo Akhir</b>				<b>Rp 728.000,00</b>	

Kode Akun : 610-20			Nama Akun : Beban Bisyaroh Asatidz		
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
01/01/2022	Saldo Awal	Rp 12.000.000,00			
31/12/2022	Jurnal Umum			Rp 12.000.000,00	
<b>Saldo Akhir</b>				<b>Rp 12.000.000,00</b>	

Kode Akun : 610-30			Nama Akun : Beban Bisyaroh Pengurus		
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
01/01/2022	Saldo Awal	Rp 5.700.000,00			
31/12/2022	Jurnal Umum			Rp 5.700.000,00	
<b>Saldo Akhir</b>				<b>Rp 5.700.000,00</b>	



Kode Akun : 620-10			Nama Akun : Beban Kesehatan		
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
01/01/2022	Saldo Awal	Rp500.000,00			
31/12/2022	Jurnal Umum			<b>Rp500.000,00</b>	
<b>Saldo Akhir</b>				<b>Rp500.000,00</b>	

Kode Akun : 620-20			Nama Akun : Beban Listrik dan Telepon		
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
01/01/2022	Saldo Awal	Rp 3.600.000,00			
31/12/2022	Jurnal Umum			Rp 3.600.000,00	
<b>Saldo Akhir</b>				<b>Rp 3.600.000,00</b>	

Kode Akun : 620-30			Nama Akun : Beban Konsumsi		
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
01/01/2022	Saldo Awal	Rp 4.600.000,00			
31/12/2022	Jurnal Umum			Rp 4.600.000,00	
<b>Saldo Akhir</b>				<b>Rp 4.600.000,00</b>	

Kode Akun : 620-40			Nama Akun : Beban Akomodasi		
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
01/01/2022	Saldo Awal	Rp-			
31/12/2022	Jurnal Umum			<b>Rp-</b>	
<b>Saldo Akhir</b>				<b>Rp-</b>	

Kode Akun : 620-70			Nama Akun : Beban Reparasi Peralatan Pesantren		
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
01/01/2022	Saldo Awal	Rp 3.400.000,00			
31/12/2022	Jurnal Umum			Rp 3.400.000,00	
<b>Saldo Akhir</b>				<b>Rp 3.400.000,00</b>	

Kode Akun : 650-10			Nama Akun : Beban Pembangunan		
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
01/01/2022	Saldo Awal	Rp-			
31/12/2022	Jurnal Umum			Rp-	
<b>Saldo Akhir</b>				<b>Rp-</b>	

Kode Akun : 650-20			Nama Akun : Beban Penyusutan Pembangunan		
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
01/01/2022	Saldo Awal	Rp 1.800.000,00			
31/12/2022	Jurnal Umum			Rp 1.800.000,00	
<b>Saldo Akhir</b>				<b>Rp 1.800.000,00</b>	

Kode Akun : 660-10			Nama Akun : Beban Penyusutan Peralatan dan Inventaris		
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
01/01/2022	Saldo Awal	Rp 7.350.000,00			
31/12/2022	Jurnal Umum			Rp 7.350.000,00	
<b>Saldo Akhir</b>				<b>Rp 7.350.000,00</b>	

Kode Akun : 670-10			Nama Akun : Beban Perlengkapan		
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	
				Debet	Kredit
01/01/2022	Saldo Awal	Rp800.000,00			
31/12/2022	Jurnal Umum			Rp800.000,00	
<b>Saldo Akhir</b>				<b>Rp800.000,00</b>	

## 6. Neraca Saldo

Periode akuntansi setelah buku besar adalah neraca. Neraca saldo adalah ringkasan dari saldo khusus akun di buku besar. Di bawah ini adalah neraca saldo Pondok Pesantren Darul Ulum per 31 Desember 2022

### Pencatatan Neraca Saldo Pondok Pesantren Darul Ulum 31 Desember 2022

Kode Akun	Nama Akun	Debet	Kredit
110-10	Kas Dan Setara Kas	Rp 59.196.000,00	
120-10	Piutang		
130-10	Persediaan	Rp 169.837.000,00	
140-10	Perlengkapan	Rp 2.100.000,00	
150-10	Biaya Dibayar Dimuka		
160-10	Tanah	Rp 450.000.000,00	
160-20	Bangunan	Rp 54.000.000,00	
160-21	Akumulasi Penyusutan Bangunan		Rp 7.200.000,00
160-30	Peralatan Dan Inventaris	Rp 48.000.000,00	
160-31	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Inventaris		Rp 27.187.502,00
160-50	Aset Tidak Berwujud		
160-60	Aset Tidak Lancar Lain		
160-70	Investasi Pada Entitas Lain		
160-80	Properti Investasi		
210-10	Pendapatan Diterima Dimuka		
220-10	Utang Jangka Pendek		
230-10	Utang Jangka Panjang		
240-10	Liabilitas Imbalan Kerja		
310-10	Modal		Rp 360.476.000,00
410-10	Aset Neto Tidak Terikat		Rp 198.351.000,00
420-10	Pendapatan Tidak terikat		Rp 243.329.000,00
440-10	Aset Neto Terikat Temporer		
450-10	Aset Neto Terikat Permanen		
530-10	Pendapatan Infaq		Rp 5.655.000,00
610-10	Beban Bisyaroh Petugas Kebersihan	Rp 728.000,00	
610-20	Beban Bisyaroh Asatidz	Rp 12.000.000,00	
620-30	Beban Bisyaroh Pengurus	Rp 5.700.000,00	
620-10	Beban Kesehatan	Rp 5.700.000,00	
620-20	Beban Listrik dan Telepon	Rp 3.600.000,00	
620-30	Beban Konsumsi	Rp 4.600.000,00	
620-40	Beban Akomodasi		
620-60	Beban Perbaikan Sarana Pondok	Rp 4.500.000,00	
620-70	Beban Peralatan Pesantren	Rp 3.400.000,00	
650-10	Beban Pembangunan		
670-10	Beban Perlengkapan	Rp 800.000,00	
<b>TOTAL</b>		<b>Rp 824.161.000,00</b>	<b>Rp 842.198.502,00</b>

## 7. Jurnal Penyesuaian

Setelah periode akuntansi neraca saldo, langkah selanjutnya adalah jurnal penyesuaian. Pada akhir suatu periode akuntansi, banyak saldo akuntansi yang dapat direfleksikan tanpa mengubah laporan keuangan. menganalisis serta memperbarui akun pada akhir periode disebut proses penyesuaian, atau *adjusting entries*.<sup>45</sup> Berikut pemaparan jurnal penyesuaian Pondok Pesantren Darul Ulum tahun 2022.

### a. Perlengkapan

Perlengkapan Pondok Pesantren Darul Ulum hingga tanggal 31 Desember 2022 adalah Rp. 2.100.000,00. Setelah melakukan perhitungan fisik pada sisa persediaan perlengkapan pada akhir tahun 2022 adalah Rp. 800.000,00 . Seperti yang telah disampaikan sumber pesantren.

*“kalau sudah akhir tahun mas untuk sisa perlengkapannya sekitar Rp.800.000,00.”<sup>46</sup>*

Berdasarkan wawancara tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan perlengkapan Pondok Pesantren Darul Ulum selama tahun 2022 adalah Rp 800.000,00.

### Pencatatan Penyesuaian Perlengkapan Pondok Pesantren Darul Ulum Tahun 2022

Tanggal	Nam Akun	Debet	Kredit
31/12/2022	Beban Perlengkapan	Rp 1.300.000,00	
	Perlengkapan		<b>Rp 1.300.000,00</b>

### b. Aset-aset yang dimiliki harus dilakukan penyusutan

Berikut adalah perhitungan penyusutan dari aset tetap yang ada :

#### 1) Bangunan

Bangunan yang ada di Pondok Pesantren Darul Ulum memiliki perolehan dengan harga Rp. 54.000.000,00 dan mempunyai taksiran masa

<sup>45</sup> Warren, C. S., J. M. Reeve. J. E. Duchac, E. T. Wahyuni, 173.

<sup>46</sup> “Wawancara Bendahara Pondok Pesantren Darul Ulum.”

manfaat 30 tahun dengan asumsi nilai Rp0. Berikut perhitungan penyusutannya :

$$\text{Penyusutan Bangunan Pertahun} = \frac{\text{Rp.54.000.000}}{30} =$$

Rp. 18.000.000

Jadi penyusutan bangunan pondok pesantren darul ulum pada tahun 2022 adalah Rp. 18.000.000,00

**Pencatatan Penyusutan Bangunan  
Pondok Pesantren Darul Ulum  
Tahun 2022**

Tanggal	Nama Akun	Debet	Kredit
31/12/2022	Beban Penyusutan Bangunan	Rp 1.800.000,00	
	Akm. Penyusutan Bangunan		<b>Rp 1.800.000,00</b>

Sumber : data primer diolah 2023.<sup>47</sup>

2) Peralatan dan Inventaris

Peralatan dan inventaris yaitu akumulasi total aset jenis peralatan yang dimiliki Pondok Pesantren Darul Ulum sampai akhir tahun 2022 yaitu berjumlah 15 jenis. Seluruh peralatan dan inventaris mempunyai masa manfaat yang berbeda-beda dan masing-masing mempunyai nilai sisa sebesar Rp 0. dan metode penyusutan yang digunakan adalah metode garis lurus. Di bawah ini adalah tabel perhitungan penyusutan perlengkapan dan inventaris Pondok Pesantren Darul Ulum :

**Penyusutan Peralatan dan Inventaris  
Pondok Pesantren Darul Ulum  
Tahun 2022**

Keterangan	Tahun Perolehan	Jumlah	Harga Per Unit	Masa Manfaat	Total Harga	Penyusutan Per Tahun
Lemari	2018	10	Rp 3.000.000,00	10	Rp 30.000.000,00	Rp 3.000.000,00
Gerobak	2019	1	Rp 1.000.000,00	4	Rp 1.000.000,00	Rp 250.000,00
Sepeda Motor	2020	1	Rp 6.000.000,00	4	Rp 6.000.000,00	Rp 1.500.000,00
Sound System	2020	1	Rp 4.000.000,00	5	Rp 4.000.000,00	Rp 800.000,00
Genset	2021	1	Rp 4.000.000,00	5	Rp 4.000.000,00	Rp 800.000,00
Printer	2019	1	Rp 3.000.000,00	3	Rp 3.000.000,00	Rp 1.000.000,00
<b>TOTAL</b>					<b>Rp 48.000.000,00</b>	<b>Rp 7.350.000,00</b>

Sumber : data primer diolah 2023.<sup>48</sup>

Berdasarkan data tersebut, ada dua peralatan dan inventaris yang dibeli di tahun 2022, sehingga

<sup>47</sup> “Observasi di Pondok Pesantren Darul Ulum.”

<sup>48</sup> “Observasi di Pondok Pesantren Darul Ulum.”

penyusutannya dihitung pada saat dibeli hingga akhir tahun 2022. Berikut adalah penyusutan peralatan dan inventaris yang dibeli di tahun 2022 :

**Penyusutan Peralatan dan Inventaris  
Pondok Pesantren Darul Ulum  
Tahun Perolehan 2022**

Keterangan	Tanggal perolehan	Penyusutan pertahun	Penyusutan perbulan	Penyusutan 2021
Pritir	01/02/2019	Rp 1.000.000,00	Rp 83.333,00	Rp 916.000,00
Sound system	01/05/2020	Rp 800.000,00	Rp 66.666,00	Rp 800.000,00
<b>TOTAL</b>				<b>Rp 1.716.000,00</b>

Sumber : data primer diolah 2023.<sup>49</sup>

Berdasarkan kedua tabel tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa total penyusutan selama tahun 2022 adalah Rp. 2.534.001 - Rp. 1.716.000 = Rp. 4.250.001 berikut rekomendasi pencatatan jurnal penyesuaian selama tahun 2022

**Pencatatan Penyesuaian Peralatan dan Inventaris Pondok  
Pesantren  
Darul Ulum Tahun 2022**

Tanggal	Nama Akun	Debet	Kredit
31/12/2022	Beban penyusutan peralatan dan inventaris	<b>Rp 4.250.001,00</b>	
	Akm. Penyusutan peralatan dan inventaris		<b>Rp 4.250.001,00</b>

Sumber : data primer diolah.<sup>50</sup>

3) **Beban Pembangunan**

Pada saat pengeluaran untuk pembelian material bangunan serta honor tukang diakui sebagai beban pembangunan. Pada akhir periode harus dicatat sebagai aset dalam penyesuaian sejumlah Rp 45.560.000. Berikut ini adalah rekomendasi penyesuaian beban pembangunan :

**Pencatatan Penyesuaian Beban Pembangunan Pondok  
Pesantren  
Darul Ulum Tahun 2022**

Tanggal	Nama Akun	Debet	Kredit
31/12/2020	Aset Dalam Pembangunan	<b>Rp 45.560.000,00</b>	
	Beban pembangunan		<b>Rp 45.560.000,00</b>

Sumber : data primer diolah.<sup>51</sup>

<sup>49</sup> “Observasi di Pondok Pesantren Darul Ulum.”

<sup>50</sup> “Observasi di Pondok Pesantren Darul Ulum.”

<sup>51</sup> “Observasi di Pondok Pesantren Darul Ulum.”



## 8. Neraca Saldo Setelah Penyesuaian

Setelah jurnal penyesuaian dibuat dan dipindahkan ke neraca saldo yang disesuaikan, dilakukakan persiapan untuk memverivikasi kesetaraan saldo debit dan kredit.<sup>52</sup> Langkah ini adalah langkah terakhir sebelum membuat laporan akhir. Di bawah ini adalah neraca saldo setelah penyesuaian Pondok Pesantren Darul Ulum tahun 2022 :

### Pencatatan Neraca Saldo Setelah Penyesuaian Pondok Pesantren Darul Ulum Tahun 2022

Kode Akun	Nama Akun	Debet	Kredit
110-10	Kas Dan Setara Kas	Rp 59.196.000,00	
120-10	Piutang		
130-10	Persediaan	Rp 169.837.000,00	
140-10	Perlengkapan	Rp 800.000,00	
150-10	Biaya Dibayar Dimuka		
160-10	Tanah	Rp 450.000.000,00	
160-20	Bangunan	Rp 54.000.000,00	
160-21	Akumulasi Penyusutan Bangunan		Rp 9.000.000,00
160-30	Peralatan Dan Inventaris	Rp 48.000.000,00	
160-31	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Inventaris		Rp 7.350.000,00
160-40	Aset Dalam Pembangunan		
160-50	Aset Tidak Berwujud		
160-60	Aset Tidak Lancar Lain		
160-70	Investasi Pada Entitas Lain		
160-80	Properti Investasi		
210-10	Pendapatan Diterima Dimuka		
220-10	Utang Jangka Pendek		
230-10	Utang Jangka Pnjang		
240-10	Liabilitas Imbalan Kerja		
310-10	Modal		Rp 359.176.000,00
410-10	Aset Neto Tidak Terikat		Rp 198.351.000,00
420-10	Pendapatan Tidak Terikat		Rp 243.176.000,00
440-10	Aset Neto Terikat Temporer		
450-10	Aset Neto Terikat Permanen		
530-10	Pendapatan Infaq		Rp 19.058.001,00
610-10	Beban Bisyaroh Petugas Kebersihan	Rp 728.000,00	
610-20	Beban Bisyaroh Asatidz	Rp 12.000.000,00	
610-30	Beban Bisyaroh Pengurus	Rp 5.700.000,00	
620-10	Beban Kesehatan	Rp 5.700.000,00	
620-20	Beban Listrik Dan Telepon	Rp 3.600.000,00	
620-30	Beban Konsumsi	Rp 4.600.000,00	
620-40	Beban Akomodasi		
620-60	Beban Perbaikan Sarana Pondok	Rp 4.500.000,00	
620-70	Beban Reparasi Peralatan Pesantren	Rp 3.400.000,00	
650-10	Beban Pembangunan		
650-20	Beban Penyusutan Bangunan	Rp 9.000.000,00	
660-10	Beban Penyusutan Peralatan dan Inventaris	Rp 4.250.001,00	
670-10	Beban Perlengkapan	Rp 800.000,00	
	<b>TOTAL</b>	<b>Rp 836.111.001,00</b>	<b>Rp 836.111.001,00</b>

Sumber : data diolah oleh peneliti.<sup>53</sup>

<sup>52</sup> Warren, C. S., J. M. Reeve, J. E. Duchac, E. T. Wahyuni, *Pengantar Akuntansi 1 indonesia*, 178.

<sup>53</sup> "Observasi di Pondok Pesantren Darul Ulum."

### 9. Neraca Lajur

Setelah neraca saldo dan penyesuaian, akuntansi dilanjutkan dengan neraca lajur, yang berisi semua informasi saldo dari laporan keuangan. Tujuan dari neraca lajur ini adalah untuk menyederhanakan proses penyusunan laporan keuangan. Berikut neraca lajur Pondok Pesantren Darul Ulum tahun 2022

### Pencatatan Neraca Lajur Pondok Pesantren Darul Ulum Tahun 2022

Kode Akun	Nama Akun	Neraca Saldo		Penyesuaian		NSP		Laba/Rugi		Neraca	
		Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit
110-10	Kas dan Setor Kas	Rp 59.196.000,00				Rp 59.196.000,00					Rp 59.196.000,00
120-10	Piutang										
130-10	Persediaan	Rp 169.837.000,00				Rp 169.837.000,00					Rp 169.837.000,00
140-10	Perkampungan	Rp 2.100.000,00			Rp 1.300.000,00	Rp 800.000,00					Rp 800.000,00
150-10	Biaya Dibayar Dimuka										
160-10	Tanah	Rp 450.000.000,00				Rp 450.000.000,00					Rp 450.000.000,00
160-20	Bangunan	Rp 54.000.000,00				Rp 54.000.000,00					Rp 54.000.000,00
160-21	Akta Penyesuaian Bangunan		Rp 9.000.000,00		Rp 1.800.000,00		Rp 9.000.000,00				Rp 9.000.000,00
160-30	Peralatan dan Inventaris	Rp 48.000.000,00				Rp 48.000.000,00					Rp 48.000.000,00
160-31	Akta Penyesuaian Peralatan dan Inventaris		Rp 7.500.000,00		Rp 4.250.000,00		Rp 7.500.000,00				Rp 7.500.000,00
160-40	Aset Dalam penyertaan			Rp 45.560.000,00		Rp 45.560.000,00					Rp 45.560.000,00
160-50	Aset Tidak Berwujud										
160-60	Aset Tidak Lancar Lain										
160-70	Investasi Pada Entitas Lain										
160-80	Properti Investasi										
170-10	Pendapatan Dibayar Dimuka										
220-10	Utang Jangka Pendek										
230-10	Utang Jangka Panjang										
240-10	Liabilitas Imbalan Kerja										
240-10	Mutual	Rp 399.176.000,00				Rp 399.176.000,00					Rp 399.176.000,00
410-10	Aset Tidak Terikat	Rp 198.351.000,00				Rp 198.351.000,00		Rp 198.351.000,00			
420-10	Pendapatan Tidak Terikat	Rp 243.279.000,00				Rp 243.176.000,00		Rp 243.176.000,00			
440-10	Aset Neto Terikat Temporer										
450-10	Aset Neto Terikat Permanen										
570-10	Pendapatan Istimewa		Rp 6.855.000,00				Rp 19.058.000,00		Rp 19.058.000,00		
610-10	Beban Biaya-biaya Kesehatan	Rp 728.000,00				Rp 728.000,00		Rp 728.000,00			
610-20	Beban Biaya-biaya Asuransi	Rp 12.000.000,00				Rp 12.000.000,00		Rp 12.000.000,00			
610-30	Beban Biaya-biaya Pesantren	Rp 5.700.000,00				Rp 5.700.000,00		Rp 5.700.000,00			
620-10	Beban Kesehatan	Rp 5.600.000,00				Rp 5.700.000,00		Rp 5.700.000,00			
620-20	Beban Listrik dan Telekom	Rp 3.600.000,00				Rp 3.600.000,00		Rp 3.600.000,00			
620-30	Beban Kosmetik	Rp 4.600.000,00				Rp 4.600.000,00		Rp 4.600.000,00			
630-40	Beban Akomodasi										
630-60	Beban Reparasi Saran Pesantren	Rp 4.500.000,00				Rp 4.500.000,00		Rp 4.500.000,00			
630-70	Beban Reparasi Peralatan Pesantren	Rp 3.400.000,00				Rp 3.400.000,00		Rp 3.400.000,00			
650-10	Beban Penjualan				Rp 45.560.000,00						
650-20	Beban Penyesuaian Bangunan		Rp 1.800.000,00				Rp 9.000.000,00				Rp 9.000.000,00
660-10	Beban Penyesuaian Peralatan dan Inventaris		Rp 4.250.000,00				Rp 4.250.000,00				Rp 4.250.000,00
670-10	Beban Perkampungan	Rp 800.000,00	Rp 1.300.000,00	Rp 1.300.000,00	Rp 800.000,00	Rp 800.000,00		Rp 800.000,00			
	<b>Total</b>	<b>Rp 824.061.000,00</b>	<b>Rp 824.061.000,00</b>	<b>Rp 52.910.000,00</b>	<b>Rp 52.910.000,00</b>	<b>Rp 836.111.000,00</b>	<b>Rp 836.111.000,00</b>	<b>Rp 460.585.001,00</b>	<b>Rp 460.585.001,00</b>	<b>Rp 781.833.000,00</b>	<b>Rp 775.526.000,00</b>
								<b>Rp 460.585.000,00</b>		<b>Rp 781.833.000,00</b>	<b>Rp 781.833.000,00</b>

### 10. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan disusun dengan tujuan agar memberikan informasi mengenai aset, liabilitas dan aset neto dari Pondok Pesantren. Berikut ini laporan posisi keuangan Pondok Pesantren Darul Ulum tahun 2022

<b>PONDOK PESANTREN DARUL ULUM</b>	
<b>Laporan Posisi Keuangan</b>	
<b>31 Desember 2022</b>	
<b>Aset</b>	
<b>Aset Lancar</b>	
Kas Dan Setara Kas	Rp 59.196.000,00
Piutang Bunga	
Persediaan	Rp 169.837.000,00
Perlengkapan	Rp 800.000,00
Biaya Dibayar Dimuka	
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>Rp 229.833.000,00</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>	
Tanah	Rp 450.000.000,00
Bangunan	Rp 54.000.000,00
Akm. Penyusutan Bangunan	-Rp 9.000.000,00
Peralatan Dan Inventaris	Rp 48.000.000,00
Akm. Penyusutan Peralatan dan Inventaris	-Rp 7.350.000,00
Aset Dalam Pembangunan	Rp 45.560.000,00
Aset Tidak Berwujud	
Aset Tidak Lancar Lain	
Properti Investasi	
Investasi Pada Entitas Lain	
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>Rp 613.910.000,00</b>
<b>Total Aset</b>	<b>Rp 384.077.000,00</b>
<b>Liabilitas</b>	
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>	
Pendapatan Diterima Dimuka	
Utang Jangka Pendek	
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>	
Utang Jangka Panjang	
Liabilitas Imbalan Kerja	
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	
<b>Total Liabilitas</b>	
<b>Aset Neto</b>	
<i>Tanpa Pembatasan (Whitout Redtriction) Dari Pemberi Sumber Daya</i>	
Surplus Akumulasi	
Penghasilan Komprehensif Lain	
<i>Dengan Pembatasan (Whit Restriction) Dari Pemberi Sumber Daya</i>	
<b>Total Aset Neto</b>	
<b>Total Liabilitas dan Aset Neto</b>	<b>Rp 384.077.000,00</b>

## 11. Laporan Penghasilan Koprprehensif (Laporan Aktivitas)

ISAK 35 menggunakan istilah “Laporan Penghasilan Komprehensif” dan bukan istilah “Laporan Aktivitas” pada versi PSAK 45. Laporan penghasilan komprehensif menggambarkan kenaikan dan penurunan manfaat keuangan organisasi nirlaba yang dihasilkan dari pendapatan dan pengeluaran atau beban. Laporan penghasilan komprehensif dibagi menjadi dua bagian sesuai klasifikasi aset neto : (1) Tanpa Pembatasan dan Pemberi Sumber Daya, dan (2) Dengan Dari Pemberi Sumber Daya<sup>54</sup>

<b>PONDOK PESANTREN DARUL ULUM</b>	
<b>Laporan Penghasilan Komprehensif</b>	
<b>31 Desember 2022</b>	
<b>TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA</b>	
<b>Pendapatan</b>	
Sumbangan / Kontribusi Santri	Rp 198.351.000,00
Saklo Bank Pesantren	Rp 243.176.000,00
Penghasilan Investasi Jangka Pendek	
Penghasilan Investasi Jangka Panjang	Rp 19.058.001,00
Lain-lain / Pendapatan Infaq	
<b>Total pendapatan</b>	<b>Rp 460.585.001,00</b>
<b>Beban</b>	
Beban Bisyaroh Pengurus	Rp 5.700.000,00
Beban Bisyaroh Asatidz	Rp 12.000.000,00
Beban Petugas Kebersihan	Rp 728.000,00
Beban Kesehatan	Rp 5.700.000,00
Beban Listrik dan Telepon	Rp 3.600.000,00
Beban Akomodasi	
Beban Konsumsi	Rp 4.600.000,00
Beban Reparasi Peralatan Pesantren	Rp 3.400.000,00
Beban Reparasi sarana Pesantren	Rp 4.500.000,00
Beban Pembangunan	
Beban Penyusutan Bangunan	Rp 9.000.000,00
Beban Penyusutan Peralatan dan Inventaris	Rp 4.250.001,00
Beban Perlengkapan	Rp 800.000,00
Jasa dan Profesional	
Administratif	
Bunga	
Lain-lain	
<b>Total Beban</b>	<b>Rp 54.278.001,00</b>
<b>Total Beban</b>	<b>Rp 54.278.001,00</b>
<b>Surplus</b>	
<b>DENGAN PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA</b>	
<b>Pendapatan</b>	
Sumbangan	
Penghasilan Investasi Jangka Panjang	
<b>Total Pendapatan</b>	
<b>Beban</b>	
Kerugian Akibat Kebakaran	
<b>Surplus (Defisit)</b>	
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>	
<b>TOTAL PENGHASILAN</b>	<b>Rp 460.585.001,00</b>

<sup>54</sup> Dewan Standar Akuntansi Keuangan, “Draf Eksposur ISAK 35.”

## 12. Laporan Perubahan Aset Neto

Laporan perubahan aset neto dalam penyusunan laporan keuangan tahunan, laporan berdasarkan interpretasi standart akuntansi keuangan (ISAK 35) adalah laporan yang menyajikan data mengenai aset neto dengan tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya dan aset neto dengan pembatasan dari pemberi sumber daya.<sup>55</sup> Berikut ini merupakan laporan perubahan aset neto Pondok Pesantren Darul Ulum 31 januari 2022 :

<b>PONDOK PESANTREN DARUL ULUM</b>	
<b>Laporan Perubahan aset Neto</b>	
<b>31 Desembe 2022</b>	
<b>ASET NETO TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA</b>	
Saldo Awal	Rp 359.176.000,00
Surplus Tahun Berjalan	
Aset Neto Dibebaskan Dari Pembatasan	Rp 24.901.000,00
<b>Saldo Akhir</b>	<b>Rp 384.077.000,00</b>
<b>Penghasilan Komprehensif Lain</b>	
Saldo Awal	
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	
<b>Saldo Akhir</b>	
<b>Total</b>	
<b>ASET NETO DENGAN PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA</b>	
Saldo Awal	
Surplus Tahun Berjalan	
Aset Neto Yang Dibebaskan Dari Pembatasan	
<b>Saldo Akhir</b>	
<b>TOTAL ASET NETO</b>	<b>Rp 384.077.000,00</b>

## 13. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah laporan yang menjelaskan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas selama suatu periode keuangan tertentu. Laporan arus kas terdiri dari tiga bagian, yaitu aktivitas operasional, investasi dan

<sup>55</sup> Dewan Standar Akuntansi Keuangan.

pendanaan. Berikut laporan arus kas Pondok Pesantren Darul Ulum 31 Desember 2022

<b>PONDOK PESANTREN DARUL ULUM</b>	
<b>Laporan Arus Kas</b>	
<b>31 Desember 2022</b>	
<b>AKTIVITAS OPERASIONAL</b>	
Kas dan Sumbangan	Rp 198.351.000,00
Kas dan Pendapatan Jasa	
Bunga Yang Diterima	
Penerimaan Lain-lain	
Bunga Yang Dibayarkan	
Kas Yang Dibayarkan Kepada Karyawan	Rp 54.278.001,00
<b>Kas Neto Dari Aktivitas Operasi</b>	<b>Rp 144.072.999,00</b>
<b>AKTIVITAS OPERASIONAL</b>	
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>	
<b>Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara kas</b>	<b>Rp 144.072.999,00</b>
<b>Kas dan Setara Kas Pada Awal Periode</b>	<b>Rp 35.650.000,00</b>
<b>Kas dan Setara Kas Pada Akhir Periode</b>	<b>Rp 59.196.000,00</b>

Sumber : data primer diolah 2023.<sup>56</sup>

#### 14. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan diatas. Tujuan catatan ini adalah untuk memberikan informasi tambahan mengenai estimasi yang disajikan dalam laporan keuangan. catatan atas laporan keuangan ini disajikan dalam bentuk rincian penilaian yang disajikan, seperti aset tetap. Catatan atas laporan keuangan memuat tentang rincian nama aset, liabilitas, aset neto. Misalnya mengenai aset tetap, laporan keuangan akan menjelaskan cara perhitungan penyusutan aset tetap, serta prinsip akuntansi lain yang digunakan oleh suatu entitas tersebut. Berikut ini

<sup>56</sup> “Observasi di Pondok Pesantren Darul Ulum.”



catatan atas laporan keuangan Pondok Pesantren Darul Ulum tahun 2022 :

<b>PONDOK PESANTREN DARUL ULUM</b>
<b>Catatan Atas Laporan Keuangan</b>
<b>31 Desember 2022</b>
<b>1. Gambaran Umum</b>
Pondok Pesantren Darul Ulum merupakan lembaga pendidikan pesantren yang didirikan oleh K.H. Ahmad Zaenuri pada tahun 1960 yang bertempat di desa Ngembalrejo Rt 05 Rw 04 Kecamatan Bae Kabupaten Kudus.
<b>2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi</b>
Berikut ini merupakan kebijakan akuntansi yang diterapkan Pondok Pesantren Darul Ulum dalam penyusunan Laporan Keuangan :
a. Laporan Keuangan Pondok Pesantren darul Ulum disusun berdasarkan PAP dan ISAK 35.
b. Dasar penyusunan laporan keuangan Pondok Pesantren Darul Ulum disusun atas dasar dengan menggunakan konsep historis, kecuali dimana standar akuntansi mengharuskan pengukuran secara wajar.
c. Kas dan Setara Kas mencakup kas dan bank.
d. Persediaan dihitung dengan menggunakan metode perpetual.
e. Aset tetap tanah tidak disusutkan. Aset tetap yang lain dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Metode penyusutan yang digunakan untuk menyusutkan aset lain tanah menggunakan metode garis lurus.
f. Penghasilan dan beban dibagi menjadi dua bagian :
1) Penghasilan dan Beab Tidak Terikat
2) Penghasilan dan Beban Terikat